LAMPIRAN

A. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara kepada pendeta gereja Toraja Jemaat Sundung

1. Apakah gereja menunjukkan kasih dan kepedulian kepada remaja yang menyimpang karena *Gadget* ? Seperti apakah bentuk kasih dan kepedulian gereja tunjukkan kepada anak yang kecanduan *Gadget*?
2. Apakah gereja melakukan pendampingan Pribadi terhadap remaja yang kecanduan *Gadget*? Jika ya bagaimana teknik pendampingannya?
3. Apakah ada komunitas yang dibangun oleh gereja sebagai wadah pertumbuhan spiritual jemaat ? seperti apakah komunitas itu
4. Apakah ada konseling yang diberikan oleh gereja, dalam jangka panjang, apakah gereja memberikan perawatan emosional dan spritual? Klau ada seperti apa kalau tidak ada kenapa?

Pedoman wawancara kepada orang tua anak yang menyimpang akibat *gadget*

1. Apakah gereja menunjukkan kasih dan kepedulian kepada anak anda yang menyimpang karena *Gadget*? Seperti apakah bentuk kasih dan kepedulian gereja tunjukkan kepada anak yang kecanduan *Gadget*?
2. Apakah gereja melakukan pendampingan Pribadi terhadap Anak anda yang kecanduan *Gadget*? Jika ya bagaimana teknik pendampingannya?
3. Apakah ada komunitas yang dibangun oleh gereja sebagai wadah pertumbuhan spiritual jemaat ? seperti apakah komunitas itu

4. Apakah ada konseling yang diberikan oleh gereja, dalam jangka panjang, apakah gereja memberikan perawatan emosional dan spritual? Klau ada seperti apa kalau tidak ada kenapa?

Pedoman wawancara kepada anak yang menyimpang akibat *gadget*

1. Apakah gereja menunjukkan kasih dan kepedulian kepada anda? Seperti apakah bentuk kasih dan kepedulian gereja tunjukkan kepada anak yang kecanduan *Gadget*?
2. Apakah gereja melakukan pendampingan Pribadi kepada anda ?Jika ya bagaimana teknik pendampingannya?
3. Apakah ada komunitas yang dibangun oleh gereja sebagai wadah pertumbuhan spiritual jemaat ? seperti apakah kominitas itu
4. Apakah ada konseling yang diberikan oleh gereja kepada anda, dalam jangka panjang, apakah gereja memberikan perawatan emosional dan spritual? Klau ada seperti apa kalau tidak ada kenapa?

A. Pedoman Observasi

1. Perilaku Menyimpang
 - a. Indentifikasi perilaku menyimpang yang muncul di kalangan remaja, seperti ketidakhadiran dalam ibadah, kurangnya perhatian selama pelayanan, atau interaksi yang tdak sesuai norma gereja.

- b. Apakah ada indikasi perilaku agresif, kecanduan, atau gangguan emosional akibat penggunaan *gadget*.
- c. Apakah dampak dari perilaku remaja yang menyimpang akibat penggunaan *Gadget*

2. *Pastoral Care*

- a. Cara gereja dan pendeta memberikan perhatian pastoral kepada remaja terkait penggunaan *gadget* (misalnya, melalui bimbingan, diskusi, atau pendekatan personal).
- b. Apakah gereja telah mengadakan program atau kegiatan yang membatasi atau mengarahkan penggunaan *gadget* dengan cara yang positif.
- c. Peran orang tua dalam mendukung remaja terkait penggunaan *gadget* dan mengurangi perilaku menyimpang.

Verbatim dengan orang tua anak yang menyimpang akibat penggunaan <i>gadget</i> (19, November 2024)	
P	Selamat malam tante (sambil tersenyum)
O	Oo Malam selamat Grefi silakan masuk (sambil tersenyum)
P	Minta maaf ini Tante dan Om mengganggu waktu istirahatnya
O	Ooo tidak masalah ji nak. Kami juga belum ji tidur? (sambil tersenyum)
P	Iya tante, saya wawancara komi sedikit tante dan om selaku orang tua dari Amel.
O	O iya wawancara bagaimana mi itu nak (suara anjing menggonggong)
P	Sebelumnya kan dulu sudah mokomi kutanyak mengenai tugasku dari kampus. Dan tugas itu berupa skripsi, dan masalah yang saya angkat itu adalah mengenai anak-anak dikampung ini yang sudah terlalu kecanduan dengan <i>Gadget</i> atau HP. Dan salah satu anak yang saya angkat jadi masalahnya itu adalah amel, anak dari tante dan om.
O	Mmmm, iya bagus sekali sebenarnya itu diteliti dan suatu saat ada solusi bagi anak-anak sekarang yang begitu kecanduan kepada Hpnya.(Sambil Mengangguk)
P	Iya ibu makanya saya mengangkat judul ini untuk saya teliti (suara anjing menggonggong)
o	Mmmm iya nak (sambil mengangguk)
P	Baik tante dan om saya akan bertanya, nanti tinggal mi jawab saja apa yang saya tanyakan sesuai yang tante dan om ketahui atau pahami.
O	Oo iyaa (sambil tersenyum)
P	Oke tante om yang pertama adalah Apakah gereja menunjukkan kasih dan kepedulian kepada anak anda yang menyimpang karena <i>Gadget</i> ? Seperti apakah bentuk kasih dan kepedulian gereja tunjukkan kepada anak yang kecanduan <i>Gadget</i> ?
O	Yah, kalau bentuk darih kasih dan kepedulian gereja terhadap anak saya ini itu majelis bersama dengan pendeta pada saat itu, kalau tidak salah pada bulan Januari 2024, melakukan kunjungan kerumah saya inidan mendoakan anak saya doa. Saya fikir bahwa itu adalah bentuk kasih dan kepedulian kepada kami dan anak saya.

P	Oh iya tante, (sambil mengangguk) apakah perkunjungan ini rutin dilakukan atau seperti apa?
O	Gereja hanya melakukan perkunjungan sekali kepada anak saya dan sampai saat tidak perna lagi, makanya kami keluarga sangat mengharapkan bahwa gereja kembali melakukan pembimbingan itu, sampai ada perubahan perilaku baik pada anak, sehingga tidak kecanduan lagi pada <i>gadget</i> .
P	Ohiya baik tante, kemudian pertanyaan kedua saya tante Apakah gereja melakukan pendampingan Pribadi terhadap Anak anda yang kecanduan Gadget? Jika ya bagaimana teknik pendampingannya?
O	pendampingan pribadi juga pun belum dengan maksimal dilakukan oleh gereja.karena pelayanan itu hanya dilakukan 1 kali saja tidak ada tindakan pendampingan yang terjadwal sehingga perkunjungan tersebut menurut saya belum maksimal
P	Baik tante, pertanyaan selanjutnya Apakah ada komunitas yang dibangun oleh gereja sebagai wadah pertumbuhan spiritual jemaat ? seperti apakah komunitas itu
O	Oh kalau soal itu saya kurang tahu apakah ada komunitas yang di bangun gereja sebagai wujud dari pertumbuhan spritual bagi anaknya. namun yang kami harapkan sebagai orang tua , bahwa komunitas yang dibangun oleh gereja adalah komunitas yang benar-benar dapat memperbaiki kehidupan remaja dimasa sekarang dan masa yang akan dating
P	Hmm baik tante. Mungkin cuman itu saja yang saya tante dan om. Trimah kasih banyak atas waktunya. (sambil bersalaman)
O	Oke nak. (sambil tersenyum)

Verbatim dengan Pendeta Jemaat Sundung (19, November 2024)	
P	Selama malam ibu
Pdt	Ya malam Grefi .
P	Maaf ibu mengganggu waktunya sedikit (sambil tersenyum)
Pdt	Wah tidak ji dia (sembari mengajak duduk)
P	Ohiya ibu terkait dengan penyelesaian skripsi saya, ada tugas saya dari kampus untuk melakukan penelitian.
Pdt	Ohiyaiya (sambil mengangguk)

P	Ini bu judul saya tentang analisis peran pastoral care terhadap anak yang menyimpang akibat penggunaan <i>gadget</i>
Pdt	Oh iya banyak mi memanag dikampung kita anak-anak sekarang yang yang kecanduan sekali sama <i>gadget</i> .
P	Iya bu' (sambil mengangguk tersenyum)
pdt	Jadi apa yang mau mu tanyakan ini,
P	Ini ibu Ada 4 pertanyaan ibu yang pertama itu Apakah gereja menunjukkan kasih dan kepedulian kepada remaja yang menyimpang karena <i>Gadget</i> ? Seperti apakah bentuk kasih dan kepedulian gereja tunjukkan kepada anak yang kecanduan <i>Gadget</i> ?
Pdt	Yaa, seperti kita pahami bahwa tujuan dari pastoral ini yaitu sebagai bentuk kasih dan kepedulian. Informan mengatakan bahwa kasih artinya sebuah bentuk kepedulian dan perhatian kepada sesama. Kasihlah yang menggerakkan seorang pelayan, gembala atau pendeta untuk peduli kepada semua umat Tuhan termasuk remaja.
P	Hmm baik bu' (sambil mengangguk). Pertanyaan berikutnya ibu Apakah gereja melakukan pendampingan Pribadi terhadap remaja yang kecanduan <i>Gadget</i> ? Jika ya bagaimana teknik pendampingannya?
Pdt	Oh kalau berupa pendampingan pribadi kita telah melakukan pendampingan secara pribadi kepada anak yang menyimpang akibat penggunaan <i>gadget</i> . Pendamping pribadi tersebut berupa kerja sama antara majelis gereja dan orang tua remaja yang kecanduan <i>gadget</i> , dan mengadakan pertemuan digereja antara pendeta dan remaja. Dalam pertemua tersebut, pendeta melakukan pembimbingan secara pribadi dengan remaja. Remaja tersebut dibimbing secara moral dan spiritual berdasarkan nilai-nilai agama atau keyakinan yang dianut remaja. Dalam hal ini pendampingan berupa ajaran tentang pengendalian diri, pentingnya hubungan interpersonal, dan dampak negatif dari ketergantungan pada teknologi dan penggunaan gadget secara sehat atau positif. Ya mungkin itu saja. (sambil memperbaiki posisi duduk)
P	Ohiya ya ibu (sambil mengangguk). Pertanyaan berikutnya buk Apakah ada komunitas yang dibangun oleh gereja sebagai wadah pertumbuhan spiritual jemaat ? seperti apakah komunitas itu?
Pdt	Ohiyaa ya secara khusus pada pertumbuhan spritual remaja, komunitas yang gereja bangun ialah PPGT atau Persekutuan Pemuda Gereja Toraja. dalam

	komintas PPGT, terdapat persekutuan yang dapat membangun iman pemuda atau remaja, seperti ibadah bergilir dan kegiatan rohani lainnya. Dimana dalam persekutuan ini pendeta turut mengambil bagian seperti pemberitaan firman yang dapat disesuaikan dengan konteks pemuda saat ini, termasuk perkembangan teknologi yang semakin canggi.
P	Mmm baik ibu (sambil mengangguk)
Pdt	Iya dan selain dari pada komunitas PPGT, sala satu komunitas lainnya berwujud perkunjungan rutin majelis bersama pendeta kepada setiap rumah anggota jemaat. Di dalam perkunjungan tersebut setiap keluarga diberikan waktu untuk memberikan kesaksian akan kehidupannya.
P	Ohiya ibu, (sambil mengangguk) pertanya yang terakhir ibu, Apakah ada konseling yang diberikan oleh gereja, dalam jangka panjang, apakah gereja memberikan perlawatan emosional dan spritual? Klau ada seperti apa kalau tidak ada kenapa
Pdt	Konseling dalam konteks pastoral kan berbasis pada pendekatan psikologis jika mengalami pergumulan yang mendalam dan sudah menyangkut bantin, seperti terapi. Terapi ini bisa dilakukan dengan melibatkan orang tua atau anggota keluarga dalam proses penyembuhan
P	Ohiya bu, apakah ini sudah perna dilakukan gereja ibu?
Pdt	Ya belum belum perna dilakukan ya konseling kepada remaja tersebut, hal ini karena belum mendapatkan informasi secara detail dari keluarga bahwa remaja tersebut telah menggunakan gadget secara tidak sehat, sehingga hal tersebut merusak kesehatan remaja itu baik secara jasmani maupun rohani.
P	Oh seperti ibu. Baik ibu mungkin demikian yang saya tanyakan ke ibu, trimaksih banyak ibu pendeta atas waktunya, bersedia saya wawancarai, walaupun sudah malam sekali mi ini (sambil tertawa).
Pdt	Iya sama-sama grefi. Semangat ya skripsinya (sambil bersalaman).
P	Baik ibu, terimah kasih.

Verbatim dengan anak yang menyimpang akibat penggunaan <i>gadget</i> <i>(19, November 2024)</i>	
	Selamat pagi dek (sambil tersenyum)
A	Pagi kak (sambil tersenyum)
P	Minta maaf ini dek mengganggu waktu, mau kag bertanya sedikit
A	Ooo iya (sambil tersenyum)
P	Iya dek, saya wawancara komi sedikit m selaku penggunaan <i>gadget</i>
A	O iya wawancara bagaimana mi itu kak (suara anjing menggonggong)
P	Oh ini dek kamu kan menggunakan gadget seperti HP kan, lewat pengakuan mu juga itu kalau susah mi kamu lepas dari HP
A	Mmmm, iya kak (sambil tersenyum)
P	Iya dek makanya saya mengangkat judul ini untuk saya teliti (suara anjing menggonggong)
A	Ohiya ka (sambil mengangguk)
P	oke dek saya akan bertanya, nanti tinggal mi jawab saja apa yang saya tanyakan sesuai yang kamu ketahui atau pahami.
A	Oo iyaa (sambi mengangguk)
P	yang pertama adalah Apakah gereja menunjukkan kasih dan kepedulian kepada kamu yang menyimpang karena <i>Gadget</i> ? Seperti apakah bentuk kasih dan kepedulian gereja tunjukkan kepada anak yang kecanduan <i>Gadget</i> ?
A	Hm iya pernah kak satu kali mi.(sambil mengangguk)
P	Ohiya dek pertanyaan berikutnya Apakah gereja melakukan pendampingan Pribadi kepada anda ?jika ya bagaimana teknik pendampingannya?
A	Gereja hanya melakukan kunjungan sekali kepada saya dan sampai saat tidak pernah lagi,
P	Ohiya baik dek, pertanyaan berikut Apakah ada komunitas yang dibangun oleh gereja sebagai wadah pertumbuhan spiritual jemaat? seperti apakah komunitas itu.
A	Oh kalau komunitas adakak, seperti persekutuan pemudah,
P	Apakah kamu rajin ikut persekutuan Ppgt dek.
A	Oh tidak kak (sambil tersenyum) saya ikut cuman beberapa kali saja,
P	Hmm kenapa itu dek
A	Saya malu kak, tidak ada juga temanku.

P	Apakah ada konseling yang diberikan oleh gereja kepada anda, dalam jangka panjang, apakah gereja memberikan perawatan emosional dan spritual? Klau ada seperti apa kalau tidak ada kenapa?
A	Oh kayaknya tidak ada ji itu kak kalau dikonselingi.
P	Ohiya dek (sambil mengangguk) mungki saja dek terimah kasih ya dek
A	Baik kak.(sambil tersenyum)